

DAFTAR PUSTAKA

- Arora, S. P. 1989. Pencernaan Mikroba pada Ruminansia. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Astuti, D. A., B. Sastradipradja, Kiranadi, dan E. Budiarti. 1993. Pengaruh perlakuan jerami jagung dengan asam asetat terhadap metabolisme in vitro dan in vivo pada kambing laktasi. Laporan Penelitian. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Buckle, K. A., R. A. Edwards, G. R. Flead and M. Wooton. 1987. Ilmu Pangan. Terjemahan Adiono dan Purnomo. UI Press. Jakarta.
- Buharman, B. 2011. Pemanfaatan teknologi pakan berbahan baku lokal mendukung pengembangan sapi potong di Provinsi Sumatera Barat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat. Padang.
- Busrizal. 2013. Pengaruh dosis inokulum dan lama fermentasi campuran dedak padi dan darah limbah RPH dengan *Bacillus amyloliquefaciens* terhadap perubahan bahan kering, protein kasar dan retensi nitrogen. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Church, D. C. and W. G. Pond. 1988. The Ruminant Animal Digestive Physiology and Nutrition. Prentice Hall, Englewood Cliff. New York. USA.
- Cowan and Steel's. 1973. Manual for The Identification of Medical Bacteria. Cambridge University Press. England.
- Crampton, E. W. 1977. Applied Animal Nutrition 2 nd Ed. W. H. Freeman and Co. San Fransisco.
- Donkoh, A., C. C. Atuahene., D. M. Anang dan S. K. Ofori. 1999. Chemical composition of solar dried blood meal dan its effect on performance of broiler chickens. J. Anim. Feed Sci. dan Tech. 81 : 299-307.
- Fakhri, S., B. L. Ginting, R. Murni, Nelson dan Akmal. 2006. Evaluasi potensi pelepah sawit (Oil Palm Fronds) sebagai pakan ternak ruminansia. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan Universitas Jambi. Jambi.
- Fardiaz, S. 1992. Mikrobiologi Pangan 1. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Fitriani, W. 2014. Penggunaan campuran darah dan dedak padi fermentasi dengan *Bacillus amyloliquefacien* dalam ransum terhadap performa dan IOFC (Income Over Feed Cost) ayam broiler. Skripsi. Fakultas Peternakan. Padang.
- Hartati, E. 1998. Suplementasi minyak lemuru dan seng ke dalam ransum yang mengandung silase pod kakao dan urea untuk memacu pertumbuhan sapi holstein jantan. Disertasi. Program Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Hermon, dan A. Djulardi. 1999. Proses limbah darah rumah potong hewan (RPH) sebagai protein pakan ternak. Penelitian Vucer Proyek Pengembangan Pusat Studi Lingkungan. Ditjen Dikti. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Padang.
- Hume, I. D. 1982. Digestion and Protein Microbalism in a Course Manual in Nutrition and Growth. Australian Universities. Australian Vice Choncellors Comittee. Sidney.
- Jamarun, N dan M. Zain. 2013. Dasar Nutrisi Ruminansia. Jasa Surya. Padang.
- Jamila. 2012. Pemanfaatan Darah dari Limbah RPH. [Modul]. Teknologi Pengolahan Limbah dan Sisa Hasil Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Khalil, dan A. Yuniza. 2011. Buku Ajar Pengetahuan Bahan Pakan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Madigan M. T., J. Martinko, J. Parker. 2003. Brock Biology of Microorganism, 10th ed., Pearson Education, Inc. New York.
- Mann, I. 1980. Meat and Carcass by Products. In an Introduction to Animal Husbandry in Tropics. Ed by Logman Inc. New York.
- McDonald, P., R. A. Edwards and J. F. D. Greenhalgh. 2002. Animal Nutrition. 6th Edition. New York. USA.
- Miller, E. L and F. De Boer. 1988. By Product of Animal Origin. In Livestock Feed Resources and Feed Evaluation in Europe. Ed De Boer and H. Bikle. Amsterdam.
- Moante, P. J., W. Chalupa, T. G. Jenkins, R. C. Boston. 2004. A model to describe ruminal metabolism and intestinal absorbtion of long chain fatty acids. Anim. Feed sci. Technol., 112 : 79-105.
- Nurhayani. H. M., Nuryati, J dan Nyoman. I. P. A. 2000. Peningkatan kandungan protein kulit ubi kayu melalui proses fermentasi. Departemen Biologi. Fakultas MIPA Institut Teknologi Bandung. JMS 6 : 1-1.

- Orskov, E. R. 1982. Protein Nutrition in Ruminant. Academic Press. London. 160. Pp.
- Owens, F. N. & A. L. Goetsch. 1988. Ruminal Fermentation. In: Church, D.C. (Ed). The Ruminant Animal Digestive Physiology and Nutrition. Prentice Hall, Englewood Cliffs. New Jersey.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Penerbit Universitas Indonesia (UI). Jakarta.
- Pasaribu, T. 2007. Produk fermentasi limbah pertanian sebagai bahan pakan unggas di Indonesia. Wartazoa 17 (3) : 109-116.
- Priest, F. G., G. Fellow, M., Shute, L. A and Berkeley, R. C. W. 1987. *Bacillus amyloliquefaciens* sp. Nov., Nom. Rev. Int. J. Syst. Bacteriol., 37. 69 - 71.
- Rahman, A. 1989. Pengantar Teknologi Fermentasi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Padang.
- Rasyaf, M. 2002. Bahan Makanan Unggas di Indonesia. Cetakan IX. Kanisius. Jakarta.
- Sakinah, D. 2005. Kajian suplementasi probiotik bermineral terhadap produksi VFA, NH₃, dan pencernaan zat makanan pada domba. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Saputra, O. A., S. Chuzaemian dan Marjuki. 2012. Pengaruh penambahan probiotik pada pakan ternak ruminansia terhadap pencernaan, konsentrasi NH₃, dan VFA secara in-vitro. Animal Nutrition Laboratory of Brawijaya University.
- Sayuti, N. 1989. Ruminologi. Fakultas Peternakan Unand. Padang.
- Schwimmer, S. 1981. Source Book of Found Enzymologi. The Avi Pub Co. West Port.
- Sharp, W. M., R. R. Johnson and F. N. Owens. 1982. Ruminal VFA production with steers fed whole or ground corn grain. J. Anim. Sci. 55 : 1505-1514.
- Shcalbroeck. 2001. Toxicological evaluation of red mold rice. DFG-Senate Comision on Food Savety. Ternak Monogastrik. Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sinclair, L. A., P. C. Garnsworthy, J. R. Newbold and P. J. Buttery. 1993. Effects of synchronizing the rate of dietary energy and N release in diets on rumen fermentation and microbial rumen protein synthesis in sheep. J. Agri. Sci. (camb) 120 : 251-263.

- Sumiati. 2005. Rasio molar asam fitat : Zn untuk menentukan suplementasi Zn dan enzim fitase dalam ransum berkadar asam fitat tinggi. Disertasi. Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suryahadi. 1990. Analisis ketersediaan mineral pakan sebagai landasan penanggulangan defisiensi mineral pada ternak. Laporan Penelitian PAU Ilmu hayati, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Susanti., S. S. Chuzaemi., Soebarinoto. 2001. Pengaruh pemberian konsentrat yang mengandung bungkil biji kapok terhadap pencernaan ransum, produk fermentasi dan jumlah protozoa rumen sapi perah PFH jantan. BIOSAIN 1 (3) : 42-49.
- Sutardi, T. 1979. Ketahanan protein bahan makanan terhadap degradasi mikroba rumen dan manfaatnya bagi peningkatan produktivitas ternak. Prosiding Seminar Penelitian dan Penunjang Peternakan. LPP Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sutardi, T. 1981. Sapi Perah dan Pemberian Makanannya. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sutardi, T., N. A. Sigit dan T. Toharmat. 1983. Standarisasi mutu protein bahan makanan ruminansia berdasarkan parameter metabolismenya oleh mikroba rumen. Laporan Penelitian Direktorat Pembinaan dan Pengabdian pada Masyarakat. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sutedjo, M. M., A. G. Kartasapoetra, dan R. D. S. Sastroatmodjo. 1991. Mikrobiologi Tanah. Cetakan pertama. Rineka Cipta. Jakarta. Hal. 1-105.
- Tilley, J. M. A and R. A. Terry. 1963. A two stage technique for the in vitro digestion of forage crops. J. Brit. Grassland Soc., 18 : 104-111.
- Utami, Y. 2011. Pengaruh imbalan feed suplemen terhadap kandungan protein kasar, kalium dan fosfor dedak padi yang difermentasi dengan *Bacillus amyloliquefaciens*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Van Soest, R. J. 1982. Nutritional Ecology of The Ruminant. Durhom and Downey Inc. USA.
- Wang, D. J. C., C. L. Cooney., A. L. Deman., A. E. Numphrey dan M. D. Lilly. 1979. Fermentation and Enzyme Technology. Jhon Willey and Sons, Inc. New York.

Widyobroto, B. P., L. M. Yusiati dan S. P. S. Budhi. 1998. Estimating rumen microbial protein supply for endogenous ruminants using nuclear and purine excretion techniques in Indonesia. Proceeding of The Second Research Coordination Meeting of a Co-ordinated Research Project. Vienna, I, IAEA, TECDOC, Project. Vienna, IAEA TECDOC.

Winarno, F. G. 1997. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Wizna, 2006. Potensi *Bacillus amyloliquefaciens* isolat serasah hutan dalam peningkatan kualitas campuran empelur sagu dan isi rumen dan implikasinya terhadap ternak unggas. Disertasi. Pasca Sarjana Universitas Andalas. Padang.

Wizna., H. Abbas., Y. Rizal., A. Dharma dan I. P. KOMPIANG. 2007. Selection and identification of cellulase-producing bacteria isolated from the litter of mountain and swampy forest. J. Microbiology Indonesia, 1 (3):135-139.

Wizna., H. Muis., A. Deswan. 2014. Pengaruh dosis inokulum dan lama fermentasi campuran dedak padi dan darah dengan *Bacillus amyloliquefaciens* terhadap kandungan serat kasar, pencernaan serat kasar dan energi Metabolisme. Jurnal Peternakan Indonesia, 16 (2) : 1907-1760.

